



DAYA SAING SDM KEWIRAUSAHAAN DI ERA DIGITAL: MENGINTEGRASIKAN LITERASI DIGITAL, KREATIVI- TAS, DAN SOLUSI INOVATIF

Dika Argiyan Syah ^{1*}, Fiqih Maria Rabiatur Hariroh ², dan Adibah Yahya ^{3*}

¹ Universitas Pelita Bangsa; Bekasi, Jawa Barat; e-mail : dikaflodos@gmail.com

² Universitas Pelita Bangsa; Bekasi, Jawa Barat; e-mail : fiqihmaria@pelitabangsa.ac.id

³ Universitas Pelita Bangsa; Bekasi, Jawa Barat; e-mail : adibah.yahya@pelitabangsa.ac.id

* Corresponding Author : Dika Argiyan Syah

Abstract: This research aims to analyse the influence of digital literacy, creativity, and innovative solutions on the competitiveness of human resources (HR) in entrepreneurship in the digital era. The main issue raised is the low readiness of HR in entrepreneurship to strategically utilise digital technology. The research method employs a quantitative approach, with a population and sample of 100 people using the soft modeling characteristics of SmartPLS. The analysis results indicate that digital literacy, creativity, and innovative solutions have a significant impact on the competitiveness of HR.

Keywords: competitiveness; digital literacy; creativity; innovative solution; entrepreneurship; human resources; digital technology.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital, kreativitas, dan solusi inovatif terhadap daya saing sumber daya manusia (SDM) kewirausahaan di era digital. Permasalahan utama yang diangkat adalah rendahnya kesiapan SDM kewirausahaan dalam memanfaatkan teknologi digital secara strategis. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dan sampel pada penelitian ini 100 orang menggunakan karakteristik soft modeling dari SmartPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital, kreativitas dan solusi inovatif memiliki pengaruh signifikan terhadap daya saing SDM.

Kata kunci: daya saing; literasi digital; kreativitas; solusi inovatif; kewirausahaan; SDM; teknologi digital

Received: 1 May 2025

Revised: 13 May 2025

Accepted: 25 June 2025

Published: 30 June 2025

Curr. Ver.: 30 June 2025



Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

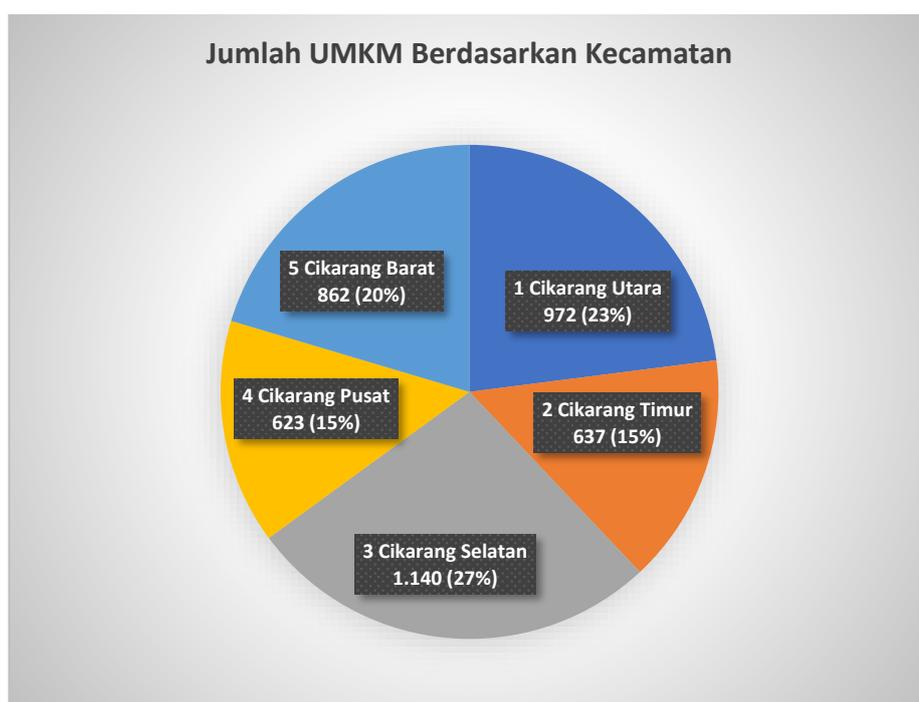
1. Pendahuluan

Pada era digital yang ditandai dengan percepatan teknologi informasi dan transformasi model bisnis, daya saing sumber daya manusia (SDM) kewirausahaan menjadi faktor krusial dalam menciptakan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Objek penelitian ini adalah SDM kewirausahaan, khususnya generasi muda, yang dituntut untuk menguasai literasi digital, mengembangkan kreativitas, dan menghasilkan solusi inovatif sebagai respons terhadap dinamika ekonomi digital (Gunawan et al., 2023). Penelitian sebelumnya banyak menggunakan pendekatan kuantitatif maupun studi kualitatif deskriptif dalam mengkaji kesiapan digital dan kemampuan inovatif wirausahawan muda (Ratiah et al., 2021). Permasalahan utama yang diangkat adalah masih rendahnya kesiapan SDM kewirausahaan dalam memanfaatkan teknologi digital secara strategis untuk menghasilkan nilai tambah dalam usaha khususnya pada UMKM (Bilqis Alifia Adzani & Erwindi Saputra, 2022). Komponen kunci literasi digital, kreativitas, dan solusi inovatif diperlukan untuk merumuskan strategi peningkatan daya saing wirausahawan muda di era digital (Junedi, Yahya, & Nengasiah, 2021). Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris dan konseptual dalam pengembangan

SDM kewirausahaan yang adaptif dan kompetitif khususnya diantara UMKM. Berikut adalah data UMKM berdasarkan Kecamatan Cikarang :

Tabel 1. Jumlah UMKM Berdasarkan Kecamatan Cikarang

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Cikarang Utara	972
2	Cikarang Timur	637
3	Cikarang Selatan	1.140
4	Cikarang Pusat	623
5	Cikarang Barat	862



Gambar 1. Jumlah UMKM Berdasarkan Kecamatan Cikarang

Berdasarkan tabel Data UMKM Cikarang yang ditampilkan pada Gambar 1., dapat diketahui bahwa distribusi jumlah UMKM di wilayah Cikarang tersebar di lima kecamatan dengan variasi yang mencerminkan potensi ekonomi masing-masing wilayah. Kecamatan Cikarang Selatan menempati posisi tertinggi dengan jumlah UMKM sebanyak 1.140 unit, mencerminkan peranannya sebagai pusat kegiatan ekonomi yang aktif. Disusul oleh Cikarang Utara yang memiliki 972 unit UMKM, wilayah ini juga menunjukkan potensi ekonomi yang cukup besar. Cikarang Barat menempati posisi ketiga dengan 862 unit UMKM, menandakan basis usaha mikro, kecil, dan menengah yang cukup kuat dalam mendukung perekonomian lokal. Sementara itu, Cikarang Timur memiliki 637 unit UMKM dan tetap memainkan peran penting dalam pengembangan UMKM meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan kecamatan lainnya. Terakhir, Cikarang Pusat tercatat memiliki 623 unit UMKM, dan meskipun berada di posisi paling rendah dalam hal jumlah, wilayah ini tetap menjadi bagian integral dari upaya pemberdayaan dan pertumbuhan UMKM di wilayah Cikarang secara keseluruhan. Distribusi ini mencerminkan adanya potensi dan tantangan yang berbeda di setiap kecamatan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis UMKM.

Perubahan lanskap ekonomi global mendorong wirausahawan untuk memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap teknologi digital (Yahya, 2020). Literasi digital menjadi fondasi penting dalam proses ini karena memungkinkan individu memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi bisnis. Tanpa kemampuan literasi digital yang memadai, wirausahawan cenderung tertinggal dalam persaingan pasar

yang kini berbasis data dan teknologi (Hadiyati, 2011). Namun, literasi saja tidak cukup. Kreativitas juga memegang peranan penting sebagai penggerak inovasi dan pencipta nilai baru dalam produk maupun layanan. Kemampuan untuk berpikir out-of-the-box menjadi keunggulan kompetitif yang membedakan satu wirausahawan dengan yang lain, terutama di tengah maraknya produk serupa di pasar digital (Agit et al., 2023).

Selain literasi digital dan kreativitas, solusi inovatif menjadi elemen krusial dalam menjawab tantangan dunia usaha. Inovasi tidak hanya terbatas pada produk atau teknologi, tetapi juga mencakup model bisnis, strategi pemasaran, hingga cara pelayanan terhadap pelanggan. Pengusaha yang mampu memberikan solusi inovatif terhadap kebutuhan konsumen akan lebih unggul dan bertahan di tengah disrupsi digital (Leo et al., 2024). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ketiga variabel ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing SDM kewirausahaan. Penelitian ini berupaya mengisi celah riset dengan mengukur secara terintegrasi pengaruh literasi digital, kreativitas, dan solusi inovatif terhadap daya saing tersebut (Hariroh et al., 2023).

Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran empiris yang akurat mengenai kondisi SDM kewirausahaan di era digital. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa dan pelaku usaha muda yang mewakili karakteristik wirausahawan digital. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori kewirausahaan digital, tetapi juga menjadi referensi praktis bagi institusi pendidikan, pelaku usaha, serta pembuat kebijakan dalam merancang program peningkatan kapasitas SDM. Dengan mengintegrasikan literasi digital, kreativitas, dan solusi inovatif, diharapkan daya saing wirausahawan lokal dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan zaman.

2. Kajian Pustaka atau Penelitian Terkait

2.1 Daya Saing SDM Kewirausahaan di Era Digital

Daya saing SDM merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam menghadapi dinamika pasar dan perubahan teknologi untuk menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan. Dalam konteks kewirausahaan, daya saing tidak hanya diukur dari hasil finansial, tetapi juga dari kemampuan adaptif terhadap lingkungan digital yang disruptif (Agit et al., 2023). Studi oleh (Anisa et al., 2024) menunjukkan bahwa wirausahawan muda cenderung memiliki akses terhadap teknologi, namun belum optimal dalam memanfaatkannya sebagai alat pengembangan bisnis. Maka, penelitian ini berbeda karena tidak hanya mengamati daya saing dari aspek sumber daya, tetapi juga mengintegrasikannya dengan variabel pendukung seperti literasi digital, kreativitas, dan inovasi yang belum secara simultan diuji dalam banyak penelitian terdahulu.

2.2 Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi berbasis teknologi untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan (Zed et al., 2008). Literasi ini kini menjadi kompetensi dasar bagi SDM yang ingin unggul dalam ekonomi digital. Studi oleh Nugroho dan Aji (2020) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa, terutama yang aktif menggunakan media sosial dan platform digital. Namun, mereka belum mengaitkan literasi digital secara langsung terhadap daya saing SDM, sehingga penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melihat hubungan literasi digital terhadap keunggulan kompetitif wirausaha muda (Gunawan & Hazwardy, 2020).

2.3 Kreativitas

Kreativitas dalam kewirausahaan merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru yang berguna dan aplikatif dalam dunia bisnis. Menurut Amabile (1996), kreativitas adalah pendorong utama inovasi yang berkelanjutan (Harisandi et al., 2023). Penelitian oleh Sari et al. (2021) menyebutkan bahwa kreativitas berkorelasi positif dengan keberhasilan usaha rintisan (startup), terutama dalam menciptakan produk yang membedakan diri di pasar digital

(Farhan et al., 2022). Namun demikian, banyak studi yang masih memisahkan antara kreativitas dan aspek digitalisasi. Penelitian ini mencoba menjembatani hal tersebut dengan melihat peran kreativitas dalam memediasi antara literasi digital dan solusi inovatif terhadap daya saing SDM kewirausahaan (Pitrianti et al., 2023).

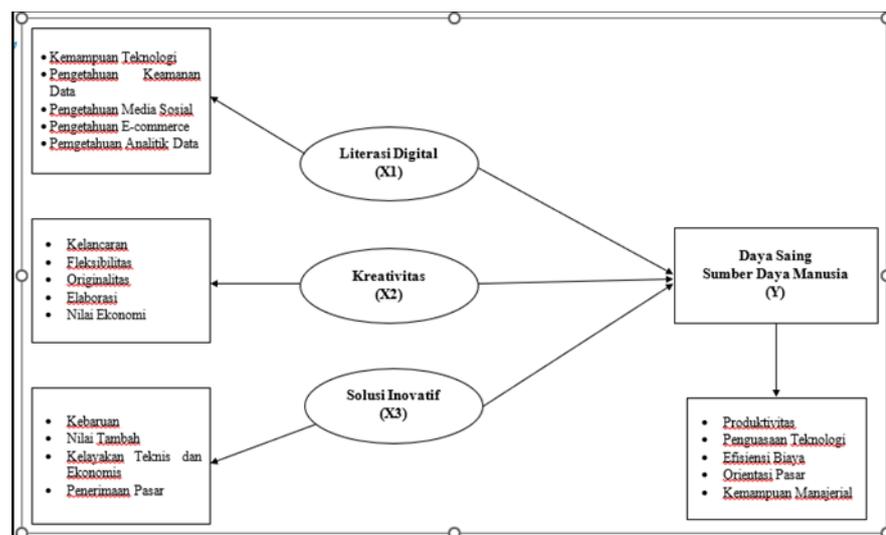
2.4 Solusi Inovatif

Solusi inovatif merupakan implementasi dari ide-ide kreatif dalam bentuk tindakan nyata yang menyelesaikan masalah konsumen atau meningkatkan efisiensi bisnis (Junedi, Yahya, & Asiah, 2021). Dalam studi terbaru oleh Utami dan Widodo (2022), solusi inovatif yang berbasis teknologi terbukti meningkatkan ketahanan usaha mikro selama pandemi COVID-19. Sayangnya, sebagian besar studi masih berfokus pada inovasi produk dan belum menyentuh dimensi inovasi dalam konteks pengembangan SDM (Hariroh et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam mengkaji bagaimana solusi inovatif tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membentuk keunggulan bersaing SDM kewirausahaan (Peni et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya cenderung melihat variabel-variabel tersebut secara parsial. Nugroho dan Aji (2020) misalnya, hanya memfokuskan pada hubungan literasi digital dengan niat berwirausaha; sementara Sari et al. (2021) menyoroti hubungan kreativitas dengan kompetensi bersaing, tanpa memperhatikan pengaruh gabungan dari literasi digital dan inovasi (Wihardjo et al., 2025). Dengan mengintegrasikan ketiga variabel secara simultan, penelitian ini menutup kesenjangan dalam literatur dan memperkaya perspektif teoritis serta praktis dalam pengembangan daya saing SDM kewirausahaan.

3. Metode yang Diusulkan

Karya Ilmiah ini yang berjudul “Daya Saing SDM Kewirausahaan di Era Digital: Mengintegrasikan Literasi Digital, Kreativitas, dan Solusi Inovatif”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model penelitian regresi berganda, penelitian kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, Teknik ini digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu. Mengacu pada jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian maka dapat dibuat desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat pengolahan data dalam bentuk program computer khususnya menggunakan perangkat lunak smart PLS (*Partial Least Square*) versi 3.0 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Ghozali dalam (Suparyanto dan Rosad, 2020) SmartPLS adalah analisis data dengan karakteristik soft modeling, datanya tidak perlu menggunakan skala tertentu pada saat pengukuran, dan sampelnya boleh kurang dari 100 orang. Uji metode analisa dalam penelitian

ini terdapat dua model yang akan digunakan yaitu Outer model. Sehingga sampel yang diambil adalah 100 orang.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas Konvergen

Indikator penelitian akan dianggap valid jika memiliki nilai outer loading di atas 0.7 pada setiap instrumen. Namun, nilai outer loading sebesar 0.5 masih dianggap cukup. Ketika nilai outer loading < 0.5, maka item pertanyaan harus dihilangkan. Namun, apabila nilai outer loading < 0,5 maka item pernyataan harus dihilangkan (Hamid & Anwar, 2019).

Tabel 2. *Outer Loading*

Variabel	Indikator		<i>Outer Loading</i>	Keterangan
<i>Literasi Digital</i> (X1)	1. Kemampuan Teknologi	X1-1	0,729	Valid
		X1-2	0,858	Valid
	2. Pengetahuan Keamanan Data	X1-3	0,851	Valid
		X1-4	0,877	Valid
	3. Pengetahuan media sosial	X1-5	0,905	Valid
		X1-6	0,825	Valid
	4. Pengetahuan ecommerce	X1-7	0,881	Valid
		X1-8	0,902	Valid
	5. Pengetahuan analitik data	X1-9	0,729	Valid
		X1-10	0,824	Valid
<i>Kreativitas</i> (X2)	1. Kelancaran	X2-1	0,729	Valid
		X2-2	0,707	Valid
	2. Fleksibilitas	X2-3	0,776	Valid
		X2-4	0,701	Valid
	3. Originalitas	X2-5	0,826	Valid
		X2-6	0,619	Valid
	4. Elaborasi	X2-7	0,808	Valid
		X2-8	0,831	Valid
	5. Nilai Ekonomi	X2-9	0,799	Valid
	Solusi Inovatif (X3)	1. Kebaruan	X3-1	0,827
X3-2			0,885	Valid
2. Nilai Tambah		X3-3	0,882	Valid
		X3-4	0,9	Valid
3. Kelayakan Teknis dan Ekonomis		X3-5	0,842	Valid
		X3-6	0,818	Valid
4. Penerimaan Pasar		X3-7	0,84	Valid
		X3-8	0,865	Valid
Daya Saing	1. Produktivitas	Y1	0,799	Valid
		Y2	0,731	Valid

Sumber Daya Manusia (Y)	2. Penguasaan	Y3	0,894	Valid
	Teknologi	Y4	0,859	Valid
	3. Efisiensi Biaya	Y5	0,81	Valid
		Y6	0,863	Valid
	4. Orientasi Pasar	Y7	0,883	Valid
		Y8	0,914	Valid
	5. Kemampuan Manajerial	Y9	0,818	Valid
		Y10	0,896	Valid

Source: Smart PLS 3.0 primary data, 2024

Berdasarkan Tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai outer loading dari semua variabel penelitian > 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi dan setiap variabel dinilai valid (Hamid & Anwar, 2019).

4.2 Validitas Diskriminan

Nilai Discriminant Validity adalah nilai cross loading yang berfungsi untuk menentukan apakah suatu konstruk memiliki diskriminan yang memadai. Discriminant Validity dapat dilihat dari nilai kuadrat Average Variance Extracted (AVE). Discriminant Validity atau nilai korelasi dikatakan tercapai atau valid jika nilai AVE > 0.5 dan nilai korelasi dinyatakan tidak valid jika nilai AVE < 0.5 (Hamid & Anwar, 2019).

Tabel 3. Average Variance Extracted

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Digital (X1)	0,706
Kreativitas (X2)	0,567
Solusi Inovatif (X3)	0,706
Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)	0,753

Source: Smart PLS 3.0 primary data, 2024

Secara keseluruhan, semua variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki validitas konvergen yang memadai dan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4.3 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Uji reliabilitas dinilai melalui 2 (dua) metode, yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu variabel dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 (Hamid & Anwar, 2019).

Tabel 4. Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Literasi Digital (X1)	0,953
Kreativitas (X2)	0,891
Solusi Inovatif (X3)	0,953
Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)	0,953

Source: Smart PLS 3.0 primary data, 2024

Dalam Tabel 4.7 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* dari semua konstruk > 0.6, yang berarti bahwa semua konstruk memenuhi kriteria *Cronbach's alpha* dan setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang baik (Hamid & Anwar, 2019).

4.4 Uji Composite Reliability

Uji reliabilitas dinilai melalui 2 (dua) metode, yaitu Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu variabel dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai Composite Reliability > 0.7.

Tabel 5. *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability
Literasi Digital (X1)	0,960
Kreativitas (X2)	0,912
Solusi Inovatif (X3)	0,960
Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)	0,961

Source: Smart PLS 3.0 primary data, 2024

Variabel *Literasi Digital (X1)* dan *Solusi Inovatif (X3)* masing-masing memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,960, yang menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator pada kedua variabel tersebut secara konsisten mengukur konstraknya dengan sangat baik. Variabel *Kreativitas (X2)* memiliki nilai *Composite Reliability* sebesar 0,912, yang juga menunjukkan reliabilitas yang baik dan konsistensi internal yang tinggi pada konstruk ini. Sementara itu, variabel *Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)* memiliki nilai *Composite Reliability* tertinggi sebesar 0,961, yang menunjukkan bahwa konstruk ini sangat andal dengan indikator-indikator yang konsisten dalam mengukur varians konstruk.

Secara keseluruhan, keempat variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Composite Reliability* di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki tingkat keandalan yang sangat baik dan layak digunakan dalam analisis penelitian lebih lanjut.

4.5 Analisa Inner Model

Setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menguji model struktural atau *inner model*. Analisis *Inner Model* dapat dinilai melalui uji *R-Square*. Berikut adalah nilai *R-Square* dari penelitian ini:

Tabel 6. *Inner Model*

Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)	0,849	0,845

Source: Smart PLS 3.0 primary data, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, nilai *R-Square* untuk *Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)* sebesar 0.849 dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel *Literasi Digital (X1)* dan *Kreativitas (X2)* dan *Solusi Inovatif (X3)* terhadap kinerja (*Y*) memberikan nilai sebesar 0.849. dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar studi ini.

4.6 Analisa Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel Koefisien Jalur yang berfungsi untuk menguji apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Kriteria Koefisien Jalur adalah 5%, $t = 1,66$. Jika nilai statistik t lebih besar dari ($>1,66$), maka hipotesis signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Tabel Koefisien Jalur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Path Coefficient

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (/O/STDEV)	P Value
Literasi Digital (X1) ->					
Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)	0,597	0,602	0,122	4,907	0,000
Kreativitas (X2) -> Daya					
Saing Sumber Daya Manusia (Y)	0,176	0,171	0,103	1,731	0,046
Solusi Inovatif (X3) ->					
Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)	0,431	0,422	0,097	4,443	0,000

Source: Smart PLS 3.0 primary data, 2024

Berikut adalah interpretasi hasil uji pengaruh antar variabel pada tabel diatas yang disajikan:

Pengaruh Literasi Digital (X1) terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)

Hasil menunjukkan bahwa *Literasi Digital (X1)* berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,597 dan nilai T-statistik sebesar 4,907. P-value yang diperoleh adalah 0,000, lebih kecil dari 0,05, yang menandakan bahwa pengaruhnya signifikan. Artinya, semakin baik strategi *Literasi Digital* yang diterapkan, semakin tinggi pula Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y) oleh konsumen.

Pengaruh Kreativitas (X2) terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)

Kreativitas (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y) dengan koefisien sebesar 0,176 dan T-statistik sebesar 1,731. P-value sebesar 0,046 menunjukkan pengaruh signifikan pada tingkat signifikansi 5% (karena kurang dari 0,05). Ini berarti semakin tinggi *Electronic Word of Mouth* yang positif, maka Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y) cenderung meningkat.

Pengaruh Solusi Inovatif (X3) terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y)

Solusi Inovatif (X3) berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,431 dan T-statistik sebesar 4,443. P-value sebesar 0,000 menunjukkan pengaruh yang signifikan (lebih kecil dari 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa minat beli yang lebih tinggi akan mendorong konsumen untuk membuat Daya Saing Sumber Daya Manusia (Y).

5. Perbandingan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi digital, kreativitas, dan solusi inovatif terhadap daya saing sumber daya manusia (SDM) kewirausahaan di era digital. Hasil analisis data dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap daya saing SDM, dengan nilai R-Square sebesar 0,849. Ini menunjukkan bahwa sebesar 84,9% variasi daya saing SDM dapat dijelaskan oleh literasi digital, kreativitas, dan solusi inovatif, sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil uji path coefficient menunjukkan bahwa literasi digital (X1) memiliki pengaruh paling dominan terhadap daya saing SDM kewirausahaan, dengan nilai koefisien sebesar 0,597 dan T-statistic sebesar 4,907 (p < 0,001). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki oleh individu, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam

beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta menciptakan keunggulan kompetitif di pasar digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahman & Setiawan (2022) dan Nugroho & Aji (2020) yang menekankan pentingnya kompetensi digital dalam meningkatkan kinerja wirausaha muda.

Selanjutnya, kreativitas (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap daya saing SDM, dengan nilai koefisien sebesar 0,176 dan T-statistic 1,731 ($p = 0,046$). Meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan dengan literasi digital, kreativitas tetap menjadi elemen penting dalam menghasilkan ide-ide baru yang aplikatif dalam pengembangan usaha. Kreativitas mendukung fleksibilitas berpikir dan inovasi yang dibutuhkan dalam menghadapi perubahan cepat di era digital. Hasil ini didukung oleh temuan Sari et al. (2021) yang menyatakan bahwa kreativitas merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha rintisan di lingkungan kompetitif.

Sementara itu, solusi inovatif (X3) juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap daya saing SDM, dengan koefisien sebesar 0,431 dan T-statistic sebesar 4,443 ($p < 0,001$). Artinya, kemampuan wirausahawan dalam menciptakan solusi yang baru, bernilai tambah, layak secara teknis dan ekonomis, serta diterima pasar memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan kinerja usaha. Temuan ini memperkuat hasil studi Utami dan Widodo (2022) yang menegaskan bahwa solusi inovatif berbasis teknologi mampu meningkatkan daya tahan dan adaptabilitas UMKM selama krisis.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan daya saing SDM kewirausahaan, diperlukan pendekatan yang terintegrasi antara penguasaan teknologi (literasi digital), kemampuan berpikir kreatif (kreativitas), dan penerapan inovasi praktis (solusi inovatif). Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya model hubungan antara kompetensi digital dan inovasi dalam konteks kewirausahaan muda, serta kontribusi praktis dalam perumusan kebijakan pelatihan dan pengembangan SDM yang relevan di era digital.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan SmartPLS, dapat disimpulkan bahwa literasi digital, kreativitas, dan solusi inovatif berpengaruh signifikan terhadap daya saing sumber daya manusia kewirausahaan di era digital. Literasi digital terbukti memiliki pengaruh paling dominan, yang menandakan pentingnya kemampuan SDM untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam kegiatan kewirausahaan. Kreativitas juga berperan dalam mendorong ide-ide baru yang mendukung inovasi, sedangkan solusi inovatif menjadi penentu utama keberhasilan bisnis dalam menghadapi kebutuhan pasar yang terus berubah. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa daya saing wirausaha muda dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pendekatan yang terintegrasi antara penguasaan teknologi, kemampuan berpikir kreatif, dan penerapan solusi inovatif yang aplikatif. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pembuat kebijakan dan institusi pendidikan dalam merancang program pengembangan kewirausahaan berbasis digital. Namun demikian, keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang terbatas dan ruang lingkup yang hanya mencakup pelaku wirausaha muda. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas dan pendekatan yang lebih beragam sangat disarankan untuk memperkaya hasil temuan ini.

Kontribusi Penulis : Seluruh penulis berkontribusi dalam pembuatan artikel ilmiah ini.

Pendanaan : Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal

Pernyataan Ketersediaan Data : Kami mendorong semua penulis artikel yang diterbitkan di jurnal LPKD untuk membagikan data penelitian mereka. Bagian ini harus mencantumkan lokasi data yang mendukung hasil yang dilaporkan, termasuk tautan ke dataset yang diarsipkan secara publik yang dianalisis atau dihasilkan dalam penelitian. Jika tidak ada data baru yang dibuat atau data tidak tersedia karena alasan privasi atau etika, pernyataan tetap harus disertakan.

Ucapan Terima Kasih : Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada orang tua dan teman yang telah membantu dalam proses penyusunan penelitian ini. Tak lupa kepada pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam penulisan maupun isi penelitian ini.

Konflik Kepentingan : Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Daftar Pustaka

- [1] Agit, A., Aisyah Julyana, S., & Ma'ruf, B. (2023). Tinjauan Literatur pada Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Bisnis Online di Era Digital. *Seminar Nasional Amikom Surakarta (Semnasa) 2023, November*, 624–634. <https://ojs.amikomsolo.ac.id/index.php/semnasa/article/view/143>
- [2] Anisa, C., Putri, T., Soleha, E., Sandi, P. H., & Muarief, F. (2024). *Optimalisasi Kompetensi SDM serta Inovasi Produk dalam Kegiatan Pendampingan UMKM pada Usaha Makanan Universitas Pelita Bangsa, Indonesia Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. platform digital (online)*. 3.
- [3] Bilqis Alifia Adzani, & Erwindi Saputra. (2022). Pengaruh Inovasi dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner Pasar Lama Tangerang. *NAWASENA: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 1(3), 79–83. <https://doi.org/10.56910/nawasena.v1i3.399>
- [4] Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Umkm. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.265>
- [5] Gunawan, A., Darmanto Soer, U., & Wirjawan, T. W. (2023). Penguatan Ekonomi Digital Melalui Pelatihan Digital Entrepreneurship Bagi Umkm Di Desa Sukaragam Strengthening the Digital Economy Through Digital Entrepreneurship Training for Msmes in Sukaragam Village. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 548–555.
- [6] Gunawan, A., & Hazwardy, D. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311>
- [7] Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- [8] Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis. In *PT Inkubator Penulis Indonesia* (Vol. 01).
- [9] Hariroh, F. M. R., Hermiati, N. F., & Rustamaji, A. C. P. (2023). Analisis Literasi Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kewirausahaan Universitas Pelita Bangsa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8533–8540.
- [10] Harisandi, P., Rabiatul Hariroh, F. M., & Zed, E. Z. (2023). Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan Berdampak terhadap Minat Berusaha Dimensi oleh Inovasi Mahasiswa di Cikarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 784–802. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.852>
- [11] Junedi, Yahya, A., & Asiah, N. (2021). Asistensi Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, 2(01), 1–6.
- [12] Junedi, Yahya, A., & Nengasih. (2021). Asistensi Pengembangan Kapasitas Manajerial UMKM Terdampak Pandemi COVID-19. *Jurnal Abdimas Pelita Bangsa*, 2(1), 1–6. <https://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/view/771%0Ahttps://www.jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas/article/download/771/527>
- [13] Leo, A., Suderajat, A., Abimanyu, A. A., & Gitawijaya, D. (2024). Tingkatkan Wawasan Kewirausahaan: Pengalaman Mahasiswa Dalam Menyelenggarakan Seminar Kewirausahaan Untuk Masyarakat. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 2(2), 127–131. <https://doi.org/10.61124/1.renata.46>
- [14] Peni, A. A., Tricy, M., & Jebaru, D. (2024). *MEMBANGUN KAPASITAS DIGITAL UMKM PARIWISATA MELALUI*

PROGRAM INOVATIF PEMERINTAH UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI SEKTOR WISATA DI LABUAN BAJU. 20(1), 59–70.

- [15] Pitrianti, S., Sampetoding, E. A. M., Purba, A. A., & Pongtambing, Y. S. (2023). Literasi Digital Pada Masyarakat Desa. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.655>
- [16] Ratiyah, R., Hartanti, H., & Setyaningsih, E. D. (2021). Inovasi dan Daya Kompetitif Para Wirausahawan UMKM: Dampak dari Globalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 152–163. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.10582>
- [17] Wihardjo, E., Murtopo, P., Lestari, L. P., Iryani, N., Tiono, A., Asep, K., Suwandha, R., & Yulianto, I. D. (2025). Peluang dan Tantangan Indonesia Emas 2045. In *PT Literasi Nusantara Abadi Grup* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [18] Yahya, A. (2020). *Pengembangan Umkm Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.Id*. 5(2), 106–120. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.34010/Aisthebest.V5i2.3049>
- [19] Zed, E. Z., Permatasari, L., Shopiani, A., Zahirah, F. S., & Bangsa, U. P. (2008). *Strategi kewirausahaan umkm pada angkeringan mahasiswa di lingkungan kampus universitas pelitabangsa*. 75–79.